



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN TIKTOK TERHADAP INTERAKSI SOSIAL DI ERA GEN Z

Wahyu Hamdani¹, Stevani², Amelia Putri Siregar³, Hawa Nur Ilahi⁴, Dwiki Ramadhan⁵, Nursapia Harahap⁶

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. Lap. Golf No.120, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email : Wahyu.hamdani2003@gmail.com

Abstract (English)

This research aims to inform readers that social media is not only an entertainment medium, but can be a medium of education and activism in a world that has been globalized from traditional ways. The research method used is quantitative research, in a way that is a statistical measurement of user satisfaction which refers to the answers to the research questionnaire filled out by adolescents. The results of the study showed that the average percentage of adolescents' responses to social interaction was 67.1% in the agree category. These findings indicate that social media has a great influence on social interaction. Other data reveals that 98.1% of teenagers use the Instagram application and 92.1% of teenagers use the TikTok application.

Article History

Submitted: 26 June 2024

Accepted: 1 July 2024

Published: 2 July 2024

Key Words

social media, teenagers, interaction

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan kepada para pembaca bahwa media sosial bukan sebagai media hiburan saja, tetapi mampu sebagai media edukasi dan aktivisme dalam dunia yang sudah terglobalisasi dari cara tradisional. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan cara yaitu pengukuran kepuasan pengguna secara statistik yang mengacu pada jawaban angket penelitian yang diisi oleh remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase rata-rata tanggapan remaja terhadap interaksi sosial adalah 67,1% dalam kategori setuju. Temuan ini mengindikasikan bahwa media sosial sangat berpengaruh terhadap interaksi sosial. Data lain mengungkapkan bahwa 98,1 % remaja menggunakan aplikasi Instagram dan 92,1% remaja menggunakan aplikasi TikTok.

Sejarah Artikel

Submitted: 26 June 2024

Accepted: 1 Juli 2024

Published: 2 Juli 2024

Kata Kunci

media sosial, remaja, interaksi

Pendahuluan

Pertumbuhan populasi dunia menciptakan banyak generasi. Mulai dari generasi baby boomer (1946-1960) hingga generasi yang memegang peranan penting saat ini yaitu generasi Z atau Gen Z (1990-2010). Generasi Z adalah generasi pertama yang mengenal teknologi sejak usia muda. Teknologi digital ini membantu membedakan Generasi Z dengan generasi sebelumnya. Salah satu perbedaan yang sangat mencolok antara Generasi Z dengan generasi lainnya adalah penggunaan telepon seluler. Generasi saat ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu Generasi X, Generasi Y, dan Generasi Z. (Firamadhina & Krisnani, 2021)

Pemanfaatan kemudahan akses Internet melalui telepon seluler seiring dengan hidup Generasi Z di era globalisasi telah menciptakan generasi yang bergantung pada Internet. Dampak dari kemudahan akses terhadap internet menjadikan internet sebagai sumber rujukan utama dalam mencari informasi. Ketika konektivitas global meningkat, perubahan generasi mungkin memainkan peran yang lebih besar dalam menentukan perilaku dibandingkan perbedaan sosio-ekonomi. Generasi muda saat ini mempunyai pengaruh yang kuat terhadap orang-orang dari segala usia dan tingkat pendapatan, serta cara orang-orang tersebut mengonsumsi dan berinteraksi dengan mereka. Penggunaan media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram dan TikTok dilakukan oleh generasi yang berbeda-beda. Jika Facebook lebih sering digunakan oleh generasi X, maka Instagram dan TikTok didominasi oleh generasi Z.





Munculnya media sosial berdampak signifikan terhadap cara Generasi Z berkomunikasi dan membangun hubungan sosial. Generasi Z, yang mencakup individu yang lahir dari pertengahan tahun 1990an hingga awal tahun 2010an, telah menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok sebagai platform utama mereka untuk berbagi konten. Berkolaborasi dan berpartisipasi dalam aktivitas sosial online. Dalam lingkungan yang dipengaruhi media sosial ini, mereka cenderung menggunakan metode komunikasi yang lebih informal, sering kali menggunakan pesan teks, emoji, dan konten visual. Selain itu, media sosial memberi mereka akses mudah terhadap berbagai informasi dan opini, memungkinkan mereka berpartisipasi dalam diskusi online dan mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang dunia di sekitar mereka. Oleh karena itu, pentingnya peran media sosial dalam mengubah cara Generasi Z berkomunikasi dan berinteraksi sosial akan semakin meningkat dalam konteks memahami dinamika hubungan mereka (Ahmad, Amir, & Hapipi, 2024).

Perilaku Gen Z dalam memanfaatkan Instagram dan TikTok sebagai media penyampaian edukasi dan aktivisme merupakan perilaku manusia yang inovatif dan kreatif pada masa remaja. Tujuannya adalah untuk mengubah persepsi terhadap media sosial yang selama ini masih dianggap negatif karena dapat menimbulkan perilaku adiktif. Namun kreativitas yang ditunjukkan pengguna Instagram dan TikTok menjadi salah satu cara untuk mengubah cara pandang tersebut ke arah yang positif. Tujuan jurnalisme adalah untuk menginformasikan kepada pembaca bahwa media sosial tidak hanya sekedar sarana hiburan tetapi juga dapat berperan sebagai sarana pendidikan dan aktivisme di dunia yang semakin mengglobal dengan metode tradisional. Manfaat yang diperoleh dari jurnal adalah informasi baru yang didapatkan mampu mengubah perspektif suatu individu terhadap media sosial Instagram dan TikTok sebagai penyaluran edukasi maupun aktivisme. Adanya perspektif baru ini mampu mengubah individu untuk memiliki pemahaman lebih baik terhadap penggunaan Instagram dan TikTok karena adanya perkembangan diri dari hasil interpretasi interaksi sosial antar penonton dan pencipta konten. (Firamadhina & Krisnani, 2021)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sandi Kurnia Putri Tanjung yang berjudul “Analisis Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Interaksi Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi sosial siswa dengan penggunaan tiktok di lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam’iyatul Washliyah tembung. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori fakta di lapangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar siswa sudah cerdas dalam mengatur waktu dalam bermain sosial media terutama Tik Tok sehingga interaksi sosial dilingkungan sekolah cukup baik. (Putri Tanjung, Sit, & Perkasa, 2023)

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dalam hal ini adalah pengukuran kepuasan pengguna secara statistik yang mengacu pada jawaban angket penelitian yang diisi oleh remaja. Dari penelitian kuantitatif ini, data diolah sedemikian rupa hingga menghasilkan suatu pemodelan korelatif yang dapat menggambarkan pengaruh penggunaan sosial media instagram dan tiktok terhadap interaksi sosial di era gen z. Lembar angket ini disusun menggunakan skala Likert (1-4), diantaranya Skor 1: Tidak Setuju, 2: Kurang Setuju, 3: Setuju, 4: Sangat Setuju (Yudha, Nurfajriani, & Silaban, 2023). Setelah diperoleh hasil perhitungan dari pemodelannya yang didapatkan kepada remaja terkait dengan pengaruh penggunaan media sosial instagram dan tiktok terhadap interaksi sosial di era gen z (Dewi, Ali, & Astuti, 2012).

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$



Keterangan:

P : Persentase persepsi peserta didik

f : Jumlah skor yang diperoleh peserta didik

n : Jumlah skor maksimal

Adapun kriteria persentase persepsi peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1. Kriteria persentase persepsi peserta didik

Rata-rata	Interprestasi
80% – 100%	Sangat setuju
60% – 79%	Setuju
40% – 59%	Kurang setuju
<39%	Tidak Setuju

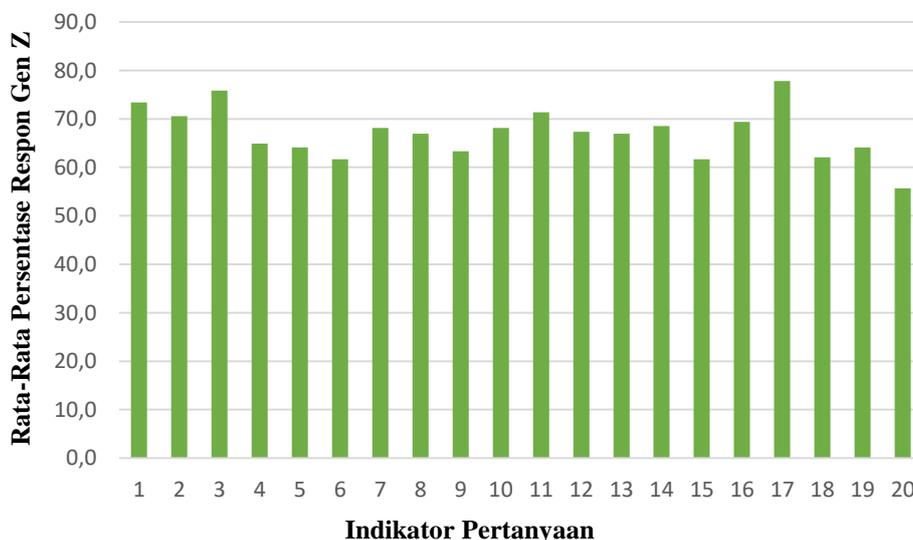
(Sumber : Arikunto, 2013)

Hasil dan Pembahasan

Instagram merupakan salah satu aplikasi smartphone yang didedikasikan untuk jejaring sosial, salah satu media digital yang fungsinya hampir seperti Twitter namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau lokasi tertentu untuk berbagi informasi dengan pengguna (Damayanti, 2018). Tik Tok merupakan salah satu aplikasi yang menawarkan special effect unik dan menarik yang dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna aplikasi ini untuk membuat video pendek menarik yang mampu menarik perhatian banyak orang yang menontonnya (Rosdiana & Nurnazmi, 2021).

Remaja gen Z dipilih sebagai responden dalam penelitian ini adalah remaja yang sudah menggunakan aplikasi Instagram dan TikTok sebagai interaksi sosial di era sekarang. Tujuannya untuk mengetahui tanggapan remaja gen Z terhadap penggunaan Instagram dan TikTok. Jumlah remaja gen Z sebagai responden adalah 62 orang. Fokus penilaian terhadap Instagram dan TikTok terhadap interaksi sosial adalah ketertarikan remaja terhadap Instagram dan TikTok dalam interaksi sosial sangat besar karena fitur-fitur menarik yang ditawarkan. Instagram memungkinkan remaja untuk berbagi momen penting, berinteraksi melalui komentar, dan membangun citra diri, sementara TikTok menawarkan ekspresi diri yang kreatif melalui video pendek dan tantangan viral.

Hasil persentase persepsi pengaruh penggunaan media sosial instagram dan tiktok terhadap interaksi sosial di era gen Z dapat dilihat pada gambar 1





Hasil tanggapan remaja gen Z yang diperoleh skor rata-rata dari 62 orang remaja gen Z dengan 20 pertanyaan memiliki persentasi 67,1% dalam kategori setuju, hal ini berarti penggunaan aplikasi Instagram dan TikTok yang dikembangkan peneliti yang mempunyai kriteria setuju untuk digunakan terhadap interaksi sosial di era sekarang. Data lain mengungkapkan bahwa 98,1 % remaja menggunakan aplikasi Instagram serta remaja sering menggunakan aplikasi Instagram dalam sehari 34,9% (1-3 jam) dan 92,1% remaja menggunakan aplikasi TikTok serta remaja sering menggunakan aplikasi TikTok dalam sehari 30,2% (< 5 jam).

Remaja menggunakan media sosial untuk berbagai keperluan, sebagai wadah ekspresi atau awareness diri, membentuk komunitas, mengikuti tren, bahkan ada pula yang menggunakan media sosial untuk berinteraksi dalam komunitas (Muhammad Fajar, 2020). Media sosial merupakan platform komunikasi yang berfokus pada kehadiran pengguna, sehingga memudahkan dalam beraktivitas dan berkolaborasi. Oleh karena itu, mereka dapat dianggap sebagai alat online yang membantu memperkuat hubungan antar pengguna sekaligus menciptakan hubungan sosial (Aurelia, 2023).

Dalam survei Global Gen Z tahun 2022, McKinsey mensurvei lebih dari 42 miliar responden di 16 negara. Mereka ditanyai tentang topik mental, fisik, sosial dan spiritual. Kerugian yang pertama adalah dampak negatif dari jejaring sosial. Generasi Z tampaknya memiliki distribusi pengaruh positif dan negatif yang relatif merata (32% dari 27%), tidak seperti generasi sebelumnya yang memiliki distribusi pengaruh positif yang relatif lebih luas (37%). Misalnya mitokondria mempunyai 36 efek positif dibandingkan 19 efek negatif. Generasi baby boomer mencakup sekitar 34% populasi, dibandingkan dengan Generasi X yang berjumlah 35% dan 14% (Sikumbang et al., 2024).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh simpulan bahwa persepsi remaja gen Z terhadap pengaruh penggunaan media sosial instagram dan tiktok bagi interaksi sosial di era sekarang termasuk pada kategori setuju. Rerata persentase persepsi dari 20 pertanyaan di lembar angket adalah 67,1%. Dengan ini penggunaan Instagram dan TikTok mempengaruhi cara Generasi Z berinteraksi social seperti membangun hubungan, dan memandang diri mereka dalam konteks sosial modern.

Referensi

- Ahmad, K. R., Amir, L. S., & Hapipi, M. (2024). *Pengaruh Media Sosial terhadap Pola Komunikasi dan Hubungan Sosial dalam Kalangan Generasi Z*. 1(02), 85–94. <https://doi.org/10.58812/sish.v1.i02>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aurelia, Y. (2023). INTERAKSI SOSIAL MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK DI KALANGAN SISWA SMA PGRI 4 JAKARTA. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(2).
- Damayanti, R. (2018). *DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM MEDIA SOSIAL INSTAGRAM*.
- Dewi, R. S., Ali, A. H. N., & Astuti, M. (2012). *144204-ID-analisis-pengaruh-kualitas-informasi-pad*. 1(1).
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK: TikTok Sebagai Media Edukasi dan





- Aktivisme. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 199.
<https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Muhammad Fajar, H. M. (2020). Penggunaan Media Sosial di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar*. Retrieved from . <http://ejournal.iainkendari/diniyah>
- Putri Tanjung, S. K., Sit, M., & Perkasa, R. D. (2023). Analisis Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Interaksi Sosial di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. *Journal on Education*, 6(1), 1337–1347.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3074>
- Rosdiana, A., & Nurnazmi, N. (2021). Dampak Aplikasi Tiktok dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Rabadompu Timur. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(1), 100–109.
- Sikumbang, K., Ramadhina, W., Yani, E. R., Arika, D., Hayati, N., Hasibuan, N. A., ... Utara, S. (2024). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Journal on Education*, 06(02).
- Yudha, S., Nurfajriani, & Silaban, R. (2023). Persepsi Peserta Didik Terhadap Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Android Pada Materi Kimia Semester Ganjil Kelas X SMA. *Chemistry in Education*, 12(2), 106–111.